

RSUD TAPAN	PERPERIUM NORMAL		
	No. Dokumen 101	No. Revisi 0	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Tgl/01/2020	Ditetapkan Oleh : Diklat RSUD TAPAN  <u>dr. Mirna Mirna</u> <u>NIP. 19840427 201412 2 001</u>	
PENGERTIAN	Sebagai pedoman bagi staff medis yang melakukan tindakan		
TUJUAN	Mendapatkan persalinan yang bersih dan aman		
KEBIJAKAN	Dalam memberikan Asuhan Keperawatan (ASKEP) kepada pasien harus berdasarkan SPO yang tersedia		
PROSEDUR	A. Persiapan 1. Mengajak seseorang paramedis untuk mendampingi proses pemeriksaan dengan membawa catatan medik pasien 2. Membaca catatan medik pasien dan memperhatikan data- data pemeriksaan dan pengawasan rutin oleh paramedik 3. Membawa peralatan pemeriksaan yang terdiri dari termometer, tensimeter, sarung tangan, baskom berisi kapas basah larutan antiseptik 4. Cuci tangan 5. Menjelaskan kepada pasien tujuan pemeriksaan 6. Meminta pasien untuk tidur terlentang B. Pemeriksaan dan pengawasannibu dan bayi 1. Menanyakan keluhan pasien dan keluhan mengenai bayinya 2. Menanyakan apakah dapat istirahat/tidur cukup, apakah makan dan minuman yang disediakan selalu dapat dihabiskan atau masih terasa kurang, apakah obat yang diberikan diminum, apakah ada masalah dalam mobilisasi, apakah buang air kecil lancar, apakah sudah buang air besar, bagaimana keadaan lochea dan apakah ada perdarahan, apakahdpat menyusui bayinya dengan baik, pakah bayinya dapat tidur tenang, apakah pasien mampu merawat bayinya, apakah suami atau anak rutin menjenguk Pemeriksaan fisik : pasien dalam keadaan berbaring terlentang ; a. Memperhatikan keadaan umum pasien, kesadaran, penampilan, tampak sakit, pucat konjungtiva, memeriksa tekanan darah, suhu, nadi, dan		

	frekuensi pernafasan - Memeriksa status generalis sesuai dengan keluhan yang ada - Meminta pasien dengan bantuan paramedis untuk membuka sebagian dari pakaiannya sesuai dengan daerah yang akan diperiksa - Memeriksa payudara, adakah kolostrum, adakah pembengkakan korpus mammae, adakah lecet pada puting dan sekitarnya, adakah tanda radang atau benjolan - Memberikan nasehat mengenai perawatan payudara - Memeriksa abdomen secara umum dan memeriksa tingginya fundus uteri serta kontraksinya - Memeriksa apakah kandung kemih kosong (pasien dalam keadaan tirah baring, dibantu paramedik untuk membuka celananya) - Perhatikan luka jahitan episiotomi, kebersihan daerah perineum dan lochea yang keluar (warna dan baunya), apakah perdarahan dan pada anus apakah ada hemoroid, kembalikan posisi pasien dan bantu merapikan pakaian kembali Pemeriksaan bayi dalam proses menyusui ; - Cuci tangan, perhatikan keadaan umum bayi, refleksnya dan keadaan tali pusat, apakah ada penurunan berat badan - Perhatikan apakah ibu dapat menyusui dengan posisi baik - Perhatikan cara ibu memegang bayi dan memegang payudara - Perhatikan cara ibu mengisap dan cakupan mulut bayi pada areola C. Pelaporan dan pencatatan - Catat semua hasil pemeriksaan, kesimpulan dan rencana dalam catatan medik (catatan medik berorientasi masalah) - Mengisntruksikan kepada paramedis tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan selanjutnya
UNIT TERKAIT	Kamar Bersalin